

MANULIFE DANA CAMPURAN II

April 2012

Tujuan Investasi

Manulife Dana Campuran II mempunyai tujuan investasi untuk mendapatkan peningkatan modal dan aliran pendapatan yang menarik dengan menawarkan proporsional alokasi portofolio antara saham-saham unggulan dan obligasi Negara Republik Indonesia.

Informasi Produk

Tanggal Penawaran	: 23-Jan-09
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 846.237 miliar
Mata Uang	: Rupiah
Jenis Reksa Dana	: Campuran
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: s/d 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit	: Rp2,218.97
Deferred Sales Charge	: Tahun 1 : 1.25%
	: Tahun 2 : 0.00%

Kinerja Sejak Diluncurkan (dalam Rupiah)

Portofolio (disetahunkan)	: 27.62%
Kinerja bulanan tertinggi	: 14.08% May/09
Kinerja bulanan terendah	: -7.03% Jan/11

5 Besar Efek dalam Portofolio

6.02%	Government Bond FR40
4.44%	Government Bond FR47
4.13%	Government Bond FR54
3.91%	Astra International
3.69%	Government Bond FR31

Komposisi Portofolio per (30/4/2012)

Saham	: 48.40%
Obligasi Pemerintah	: 43.70%
Pasar Uang	: 7.90%
Standard Deviasi***	12.87
Beta****	0.77

Manajer Investasi

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Berdiri sejak tahun 1996, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) adalah salah satu anak perusahaan Manulife Financial yang menawarkan beragam jasa manajemen investasi dan Reksa Dana di Indonesia. Sejak pertama kali berdiri hingga kini, MAMI secara konsisten berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan manajemen investasi terbesar di industri Reksa Dana Indonesia, dengan dana kelolaan (termasuk advisory fund) mencapai lebih dari Rp36,2 Triliun per akhir Desember 2011. MAMI memiliki 17 produk Reksa Dana yang terdiri dari produk Reksa Dana Pendapatan Tetap, Saham (termasuk Reksa Dana Saham Syariah), Campuran, Pasar Uang dan Dana Terproteksi dengan dukungan tim pengelola investasi yang profesional dan berpengalaman.

Manulife Asset Management™

Manulife Asset Management™ adalah sebuah institusi manajemen aset yang merupakan bagian dari Manulife Financial. Manulife Asset Management dan afiliasinya memberikan solusi manajemen aset yang komprehensif bagi nasabah institusi dan jasa pengelolaan dana investasi di seluruh jaringan pasar modal dunia. Jasa pengelolaan investasi tersebut mencakup jangkauan kelas aset yang luas, termasuk ekuitas, pendapatan tetap, dan investasi pada sektor alternatif seperti sektor real estate, timber, pertanian dan juga strategi alokasi aset.

Dengan dana kelolaan sebesar US \$123 Miliar pada akhir tahun 2010 dan memiliki afiliasi di 17 negara di seluruh dunia termasuk di Asia, Cina, Jepang, Hongkong, Singapura, Taiwan, Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia dan Filipina, Manulife Asset Management bukan hanya merupakan sebuah tim yang profesional, berkomitmen tinggi, dan terhubung secara global dengan pasar Asia, Amerika dan Eropa, namun juga memiliki keahlian dan pengetahuan mendalam dalam mengelola pasar lokal, didukung oleh proses investasi dan manajemen risiko tingkat dunia, serta didukung oleh korporasi finansial yang memiliki reputasi mendunia, Manulife Financial.

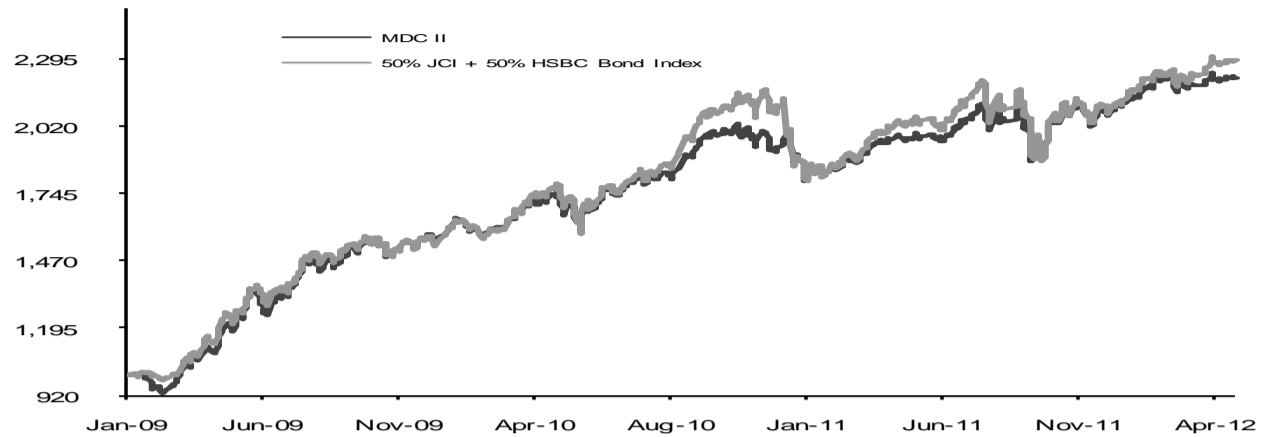
www.reksadana-manulife.com

Distributed by :



Ulasan Pasar

MDC II VS 50% IHSG + 50% HSBC Bond Index



KINERJA (%) DALAM RUPIAH per tanggal (30/04/12)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Thn Berjalan	1 Thn	3 Thn (d)	5 Thn (d)	Sejak Diluncurkan (d)*
MDC II	0.28%	1.53%	5.96%	4.84%	12.24%	24.32%	n/a	27.62%
PM**	1.03%	2.31%	8.15%	6.52%	15.30%	22.79%	n/a	26.74%

1 Tahun : 365 Hari

Alokasi Investasi

Pasar Uang	0-20%
Obligasi	40-60%
Saham	40-60%

* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran).

**Parameter yang digunakan adalah 50% IHSG + 50% HSBC Bond Index

***Standar Deviasi : Adalah suatu pengukuran statistik yang menyoroti volatilitas historis.

****Beta : dihitung menggunakan analisis regresi, dan merupakan sebuah tendensi dari kinerja suatu aset investasi untuk merespon pergerakan pasar / indeks acuan.

Ulasan Manajer Investasi

Saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil sampai dengan menengah mendominasi kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan April 2012. Morgan Stanley Composite Indonesia Small and Mid Capitalization Index menguat 2,32% (bulan-ke-bulan) dibandingkan dengan kenaikan IHSG sebesar 1,44% dan -0,17% untuk LQ45. Sektor yang jauh mengungguli pasar adalah properti (+12%), infrastruktur (6,2%), dan konsumen (+4%). Sebaliknya, kinerja sektor pertambangan, pertanian, dan otomotif lebih rendah dari pasar, karena adanya kekhawatiran investor mengenai potensi implikasi pajak pertambangan batubara yang baru, perlambatan ekonomi Cina, dan potensi dampak negatif dari rencana Bank Sentral untuk menaikkan persyaratan loan-to-value pada penjualan otomotif.

Aliran dana asing ke pasar modal pada bulan April 2012 masih tetap kuat, baik di pasar saham (dana masuk sebesar USD 160 juta) maupun pasar obligasi (dana masuk sebesar USD 546 juta). Tren positif ini juga menunjukkan bahwa seiring melemahnya Rupiah (-0,54% MoM), investor asing menjadi lebih nyaman untuk menempatkan lebih banyak uang ke Indonesia. Kondisi likuiditas dalam negeri juga masih sehat dengan pertumbuhan M2 sampai Februari 2012 mencapai 18,8% YoY, yang seiring dengan aliran dana ke investasi real estate dan pasar modal. Untuk inflasi, kita melihat angka inflasi umum bulan April mencapai 4,5% YoY dan inflasi pangan mencapai 6,7% tahun ke tahun, masih cukup dapat menopang imbal hasil obligasi dan iklim kebijakan suku bunga saat ini

Dari hasil laporan keuangan korporasi untuk kuartal pertama 2012, laba bersih mengalami kenaikan 11,7% YoY, dengan perbankan, semen dan properti menunjukkan hasil yang baik. Sektor berorientasi domestik memiliki kinerja lebih baik dengan laba bersih yang bertumbuh 15% YoY, sementara laba bersih dari sektor komoditas hanya tumbuh 2,3% YoY. Hasil ini masih sesuai dengan ekspektasi kami tahun 2012 untuk pertumbuhan laba per saham sebesar 14,4%. Di tengah ketidakpastian keputusan penghapusan subsidi harga BBM, kami belum mengubah asumsi pertumbuhan pendapatan.

Seiring dengan mulai menurunnya harga minyak global Brent dari USD 122 per barel menjadi USD 119 per barel, muncul wacana pemerintah mengenai pembatasan penggunaan BBM Bersubsidi berdasarkan kapasitas mesin. Hal ini semakin meningkatkan ketidakpastian keputusan final mengenai kebijakan harga BBM. Menurut kami pembatalan penyesuaian harga BBM akan berdampak positif hanya untuk jangka pendek, tetapi akan relatif negatif untuk jangka panjang. Selain masalah BBM, Pemerintah dan Bank Sentral juga akan mengeluarkan undang-undang baru tentang pajak ekspor mineral, dan kebijakan baru mengenai pembatasan kepemilikan perbankan. Ketidakpastian kebijakan-kebijakan dalam negeri ini dapat menyebabkan adanya potensi pelemahan jangka pendek di pasar.

Sumber : PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Fund managed by:



DISCLAIMER:
THE DATA CONTAINED IN THIS FACT SHEET IS PROVIDED BY MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA. HSBC DOES NOT VERIFY THE CONTENTS OF THIS FACT SHEET. THIS FACT SHEET IS PRODUCED FOR INFORMATIONAL PURPOSES ONLY AND DOES NOT CONSTITUTE AN OFFER, INVITATION OR SOLICITATION TO PURCHASE UNITS OF THE FUND. INVESTMENTS IN MUTUAL FUND ARE NOT DEPOSITS IN, OBLIGATIONS OF, OR GUARANTEED OR INSURED BY HSBC. MUTUAL FUND INVESTMENTS ARE SUBJECT TO RISKS. INVESTORS MUST CAREFULLY READ AND COMPREHEND PROSPECTUSES PRIOR TO MAKING ANY MUTUAL FUND INVESTMENT DECISION. HISTORICAL PERFORMANCES DO NOT REFLECT FUTURE PERFORMANCE. NET ASSET VALUE (NAV) FROM EACH FUND MAY GO UP OR DOWN DEPENDING UPON THE FACTORS AFFECTING THE SECURITIES MARKET INCLUDING FLUCTUATIONS IN THE INTEREST RATES.